

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
METODE PEMBERIAN TUGAS PADA MATA PELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) DI KELAS V SEKOLAH
DASAR NEGERI 068 KOTO PERAMBAHAN
KECAMATAN KAMPAR TIMUR
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

**LISMAWARNI
NIM. 10611005351**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1430 H/2009 M**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
METODE PEMBERIAN TUGAS PADA MATA PELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) DI KELAS V SEKOLAH
DASAR NEGERI 068 KOTO PERAMBAHAN
KECAMATAN KAMPAR TIMUR
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd)



Oleh

LISMAWARNI

NIM. 10611005351

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1430 H/2009 M**

ABSTRAK

Lismawarni (2009): Meningkatkan hasil belajar siswa dengan metode pemberian tugas pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 068 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar Ips siswa kelas V SDN 068 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode pemberian tugas. Dalam kegiatan pembelajaran pada pokok bahasan keragaman kenampakan alam dan buatan di Indonesia pembelajaran dikelas V dan apakah hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan metode pemberian tugas pada pokok bahasan keragaman kenampakan alam dan buatan di Indonesia di kelas V SDN 068 Koto Perambahan .

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 068 Koto Perambahan dan objek penelitian ini yaitu hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pemberian tugas.

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data tentang aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran, dan data tentang hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ips, setelah diadakan tindakan kelas dengan menggunakan metode pemberian tugas. Analisis data dalam penelitian ini adalah melalui tehnik analisis Deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis tindakan diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan metode pemberian tugas dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).hal ini terlihat adanya peningkatan ketuntasan belajar dari siklus I sampai III yaitu siklus I (62,5 %), siklus II (75 %), siklus III (87,5 %).

ABSTRACT

Lismawarni (2009) : Improving Result Learn The Student With The Method Of Duty Gift Of At Social Science Iesson (Ips) In Class Of V Of Elementary School Of Country 068 Koto Perambahan Of District Of Kampar Timur Sub-Province Kampar.

This Research aim to to know there is its his do not the make-up of result learn the Ips of student of class of V SDN 068 Koto Perambahan of Subdistrict of East Camphor after following study by using method of duty gift. In study activity of at fundamental of experienced discussion keragaman kenampakan and made in in Indonesia study of class V and whether/what result learn the student mount by using method of duty gift of at fundamental of experienced discussion keragaman kenampakan and made in in Indonesia in class of V SDN 068 Koto Perambahan

This Research represent the research of class action, subjek of at this research is student of class of V SDN of 068 of Koto Perambahan and this research object that is result of learning student by using method of duty gift

Data type collected in this research is data of about student activity and learn during process of pembelajaran, dan data of about result learn the student in subject Ips, after performed a by a class action by using method of gift of tugas. Analisis data in this research is through/ passing teknik analyse the Deskriptif.

Pursuant to research result from action analysis obtained by conclusion that use of method of duty gift can improve the result learn the student in Social Science subject (IPS). this matter [is] seen by the existence of complete improvement of belajar from cycle I until III that is cycle I (62,5), cycle II (75 %), cycle III (87,5)

التجريد

لسموارني (2009) : ترقية نتيجة التعلم بطريقة اعطاء الواجبات الدرس الاجتماع بالفصل الخامس في المدرسة الابتدائية الحكومية رقم 068 بكونتوفرمين لحي كمفارتيمورفي منطقة كمفار

هدف هذا البحث المعرفة عن ترقية تفاعل التلاميذ في التعلم في التعلم بدرس الاجتماع للفصل الخامس في المدرسة الابتدائية الحكومية رقم 068 بكونتوفرمين لحي كمفارتيمور في منطقة كمفار بعد استخدام طريقة اعطاء الواجبات في هذا البحث كيف تنفيذ ريقة المناقشة الناشطة في عملية التعليم عن ماجة المتوعة ظرية الكون والصناعية في الاندو نيسية للفصل الخامس وهل تفاعل التعلم عند التلاميذ ترقية باستخدام طريقة اعطاء الواجبات عن مادة المتوعة نظرية الكون والصناعية في الاندونيسية للفصل الخامس في المدرسة الابتدائية الحكومية رقم 068 بكونتوفرمين.

هذا البحث من البحتة فعلية الفصل، مبحوث هذا البحث تلاميذ لفصل الخامس في المدرسة الابتدائية الحكومية رقم 068 بكونتوفرمين وموضوع هذا البحث نتيجة التعلم باستخدام طريقة اعطاء الواجبات نوع البيانان المجتمعة في هذا البحث عن نشاطة لتلاميذ المدرس عند عمالية التعلم والتعليم وعن نتيجة التعلم لتلاميذ بدرس لاجتماع، بعدتنفيذ طريقة اعطاء الواجبات، والتقنية لتحليل البيانان في هذا البحث توصفية كيفية.

بناء من مجموعة البيانان تجد الكاتبة الخلاصة ان استخدام طريقة باعطاء الواجبات استطاع ترقية تفاعل التلاميذ بدرس الاجتماع تتكون ي قسم الاول بتقسدير (625%) وفي قسم الثاني بتقدي (21,78%) وفي قسم الثالث بتقدير (875%).

DAFTAR ISI

COVER	
PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar balakang.....	1
B. Defenisi Istilah	3
C. Rumusan masalah.....	4
D. Tujuan dan manfaat penelitian.....	4
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis.....	6
B. Penelitian yang Relevan.....	10
C. Hipotesis tindakan	11
D. Indikator Keberhasilan.....	11
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek penelitian	13
B. Tempat penelitian.....	13
C. Rancangan penelitian	13
D. Jenis dan teknik pengumpulan data	15
E. Tekhnik analisis data.....	16
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi setting penelitian	19
B. Hasil penelitian.....	26
C. Pembahasan.....	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
Kesimpulan	44

Saran-saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan keterampilan saja. Namun diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu sehingga tercapai pola hidup pribadi dan social yang memuaskan. Pendidikan bukan semata-mata sebagai sarana untuk persiapan kehidupan yang akan datang, tetapi untuk kehidupan anak sekarang yang sedang mengalami perkembangan menuju ketinggian kedewasaannya.¹

Pengertian pendidikan sangat erat kaitannya dengan pengertian pengajaran, sehingga sulit untuk dipisahkan dan dibedakan. Pendidikan tidak dapat dilaksanakan tanpa ada pengajaran, dan pengajaran tidak akan berarti tanpa diarahkan ketujuan pendidikan. Selain itu, pendidikan merupakan suatu usaha pembinaan pribadi secara utuh dan lebih menyangkut masalah citra dan nilai. Sedangkan pengajaran merupakan usaha mengembangkan kapasitas intelektual dan berbagai keterampilan fisik.²

Belajar adalah berubah yang berarti usaha mengubah tingkah. Laku jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, penyesuaian diri.³ Dan belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan.⁴

¹ Fuad ihsan, *Dasar –dasar kependidikan*, Rineka cipta, Jakarta, 2005, Hlm.5

² Wiji Suwarno, *Dasar-dasar ilmu pendidikan*, Ar-Ruzz media, yogyakarta, 2006, Hlm. 23

³ Sardiman, *interaksi dan motivasi belajar mengajar*. PT Raja grafindo persada, Jakarta 2007, Hlm 21

⁴ Abu Ahmadi, *Teknik Belaja yang Efektif*, Rineka Cipta , Jakarta 1990. Hlm 14

Ciri-ciri belajar :

1. Proses belajar adalah pengalaman.
2. Proses itu melalui bermacam-macam ragam pengalaman dan mata pelajaran yang berpusat pada tujuan tertentu.
3. Pengalaman belajar bermakna bagi kehidupan murid.
4. Pengalaman belajar bersumber dari kebutuhan dan tujuan murid sendiri yang mendorong adanya motivasi belajar.
5. Proses belajar dan hasil belajar di isyarat oleh hereditas dan lingkungan.⁵

Ips adalah studi yang berhubungan dan masalah-masalah sebagaimana manusia mengembangkan kehidupan yang lebih baik.⁶

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Guru yang mengajar Ips SDN 068 Koto Perambahan bahwa hasil belajar siswa kelas V tahun pelajaran 2008 / 2009 pada pokok bahasan Keragaman kenampakan alam dan buatan di Indonesia tidak mencapai standar ketuntasan belajar hanya 55 %, sedangkan standar ketuntasan hasil belajar yang ditetapkan sekolah adalah 65 % dan dari dinas 75 %.

Hasil belajar murid Sekolah Dasar Negeri 068 Koto Perambahan pada mata pelajaran pokok bahasan Keragaman kenampakan alam dan buatan di Indonesia dimana ada tinggi, sedang dan rendah. Murid yang mendapat nilai rendah dan sedang lebih banyak dari pada murid yang mendapatkan tinggi. jadi dari uraian diatas jelaslah bahwa hasil belajar murid SDN 068 Koto Perambahan dalam mata pelajaran Ips adalah pokok bahasan Keragaman kenampakan alam dan buatan di Indonesia kurang baik. Jadi nilai yang diharapkan belum mencapai ketuntasan hasil belajar.

⁵ Oerman Hamalik, *Proses belajar mengajar*, bumi aksara, Jakarta 2007 Hlm 31

⁶ Hc.Cheppy, *Strategi Ilmu Pengetahuan Sosial*, Karya Arda, Surabaya.1999. Hal 14

Guru telah berusaha dan berupaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ips dengan tepat waktu, berbagai macam teknik dan metode yang bervariasi, serta perlengkapan belajar. Dengan demikian Guru berharap agar hasil belajar siswa lebih baik dan mencapai ketuntasan, bahkan metode yang digunakan Guru selama ini adalah metode ceramah,

Namun kenyataan nya dari komunikasi Guru mendapatkan bahwa hasil belajar siswa kelas V masih tergolong rendah, bahkan metode yang digunakan selama ini belum mencapai harapan yang diinginkan. Hal ini dapat dilihat dari sebagian besar siswa yang masih :

1. Belum dapat menjawab pertanyaan guru .
2. Belum dapat menjawab soal-soal yang diberikan guru
3. Hasil belajarnya dibawah rata-rata..

Metode pemberian tugas adalah cara penyajian bahan pelajaran dimana Guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar.⁷

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala diatas maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan suatu penelitian yang berjudul : **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan keragaman Kenampakan Alam Dan Buatan Di Indoneseia melalui metode pemberian tugas di kelas V SDN 068 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.**

B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penelitian ini maka peneliti menjelaskan istilah-istilah di dalam penelitian ini adalah :

1. Meningkatkan yaitu : Berarti menaikkan derajat, taraf, mempertinggi, memperhebat produksi.⁸

⁷ Sudirman : *Ilmu Pendidikan*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung 1992. Hlm 141

2. Hasil belajar yaitu : Kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.⁹

3. Metode pemberian tugas yaitu : Metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar.¹⁰

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan rentetan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Apakah Metode pemberian tugas dapat meningkatkan hasil belajaran Ips siswa pada pokok bahasan Keragaman kenampakan alam dan buatan di Indoneseia di Kelas V SDN 068 Koto Perambahan?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa dapat meningkat dengan menggunakan Metode pemberian tugas

2. Manfaat Penelitian

a) Bagi Siswa.

Penelitian ini akan berguna dalam pokok bahasan Keragaman kenampakan alam dan buatan di Indoneseia sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

⁸ Muhammad Ali : *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Pustaka Amani ,Jakarta. 2003 Hlm 554

⁹ Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka cipta,Jakarta.2006. Hlm 26

¹⁰ Saiful Bahri djamarah dan Awan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta 2006 Hlm 96

b) Bagi Guru.

Penelitian ini akan dapat menambah wawasan tentang bentuk-bentuk tindakan kelas yang dapat meningkatkan hasil belajar.

c) Bagi Sekolah.

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan ide yang baik pada Sekolah Dasar Negeri 068 Koto Perambahan yaitu dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

d) Bagi Peneliti.

Dapat dijadikan sebagai wadah pengembangan diri bagi peneliti dan menambah wawasan berfikir, serta sebagai syarat memperoleh gelar kesarjanaan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan – kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru.

Menurut hasil penelitian para ahli yang mempelajari ranah-ranah kejiwaan yang di kenal dengan taksonomi intruksional bloom dan kawan – kawan mengkategorikan jenis-jenis perilaku hasil belajar antara lain.

a. Ranah kognitif (Bloom, dkk) terdiri dari enam jenis perilaku sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan, mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang telah di pelajari dan tersimpan dalam ingatan, pengetahuan itu berkenan dengan fakta, peristiwa , pengertian, kaidah, teori, prinsip atau metode.
- 2) Pemahaman , mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang di pelajari.
- 3) Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru, misalnya menggunakan prinsip.
- 4) Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan kedalam bagian- bagian sehingga srtuktur keseluruhan dapat di pahami dengan baik, misalnya mengurangi masalah menjadi bagian yang telah kecil

- 5) Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru misalnya kemampuan menyusun program kerja
- 6) Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan cerita tertentu, misalnya kemampuan menilai karangan.

b. Ranah afektif terdiri dari lima perilaku- perilaku

- 1) Penerimaan, yang mencakup kerelaan, kesetiadaan memperhatikan dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan, misalkan mematuhi aturan dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.
- 2) Penilaian dan pembentukan sikap, yang mencakup menerima suatu nilai, menghargai, mengakui dan menentukan sikap misalnya menerima suatu pendapat orang lain.
- 3) Partisipasi yang mencakup kerelaan ,misalkan mematuhi aturan dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.
- 4) Organisasi mencakup kemampuan membentuk suatu system nilai sebagai pedoman dan pegangan hidup misalnya menempatkan nilai dalam suatu berskala nilai dan di jadikan pedoman bertindak secara bertanggung jawab.
- 5) Perkembangan pola hidup yang mencakup kemampuan menghayati nilai dan membentuknya menjadi pola nilai dalam kehidupan pribadi, misalnya kemampuan mempertimbangkan dan menunjukkan tindakan kedisiplinan.

c. Ranah psikomotor terdiri dari tujuh jenis perilaku :

- 1) Persepsi yang mencakup kemampuan memilih- memilih (mendeskriminasikan) hal-hal secara khas, dan menyadari adanya perbedaan yang khas.
- 2) Kesiapan yang mencakup kemampuan melakukan gerakan sesuai contoh atau gerakan peniruan, misalnya meniru gerakan tari membuat lingkaran di atas pola.
- 3) Gerakan terbimbing, mencakup kemampuan gerakan peniruan
- 4) Gerakan yang terbiasa, mencakup kemampuan melakukan gerakan- gerakan tanpa contoh
- 5) Gerakan kompleks yang mencakup kemampuan melakukan gerakan atau keterampilan melakukan yang terdiri atas banyak tahap. Secara lancar efisien dan tepat.
- 6) Penyesuaian pola gerakan yang mencakup kemampuan mengadakan perubahan dan penyesuaian pola gerak dengan persyaratan khusus yang berlaku. ¹

2. Pengertian metode

Metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode sangat diperlukan oleh guru,

¹ Dimiyati dan Mujiono. *Op cit*, Hlm 26-30

dengan penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.² Metode mengajar adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.³

3. Metode pemberian tugas

Metode pemberian tugas adalah penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Masalah tugas yang dilaksanakan oleh siswa dapat dilakukan didalam kelas, di halaman sekolah, di laboratorium, perpustakaan, dll

Kelebihan dan kekurangan metode pemberian tugas :

1) Kelebihan

- a. Lebih merangsang siswa dalam melakukan aktivitas belajar individu atau kelompok
- b. Dapat mengembangkan kemandirian siswa di luar pengawasan guru.
- c. Dapat membina tanggung jawab dan disiplin siswa
- d. Dapat mengembangkan kreatifitas siswa

2) Kekurangan

- a. Siswa sulit di kontrol, apakah benar ia yang mengerjakan tugas ataukah orang lain.
- b. Khusus untuk tugas kelompok, tidak jarang yang aktif mengerjakan dan menyelesaikannya adalah anggota tertentu saja.

² Pupuh dan Sobry, *Strategi Belajar Mengajar*, Aditama, Bandung 2007, Hlm 15

³ Nana sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung, 2005, Hlm 76

- c. Tidak mudah memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan individu siswa.
- d. Sering memberikan tugas yang monoton (Tak bervariasi) dapat menimbulkan kebosanan siswa.⁴

4. Penerapan metode pemberian tugas

Metode pemberian tugas adalah cara pemberian tugas kepada siswa yang perlu di selesaikan siswa harus jelas,andaikan tugas itu berbentuk masalah, maka sebaiknya

jelas pula sub masalah yang perlu di bahas. Tujuan tugas yang diberikan akan lebih baik apabila dijelaskan kepada siswa. Hal ini dimaksudkan untuk memotivasi belajar siswa. Sebab siswa mengetahui kegunaan tugas yang akan di selesaikan.⁵

Pelaksanaan pemberian tugas ini memberikan bimbingan barang kali ada siswa yang mengalami kesulitan, hambatan, salah arah dalam mengerjakan tugas, memberikan dorongan terutama bagi siswa yang lambat atau kurang bergairah mengerjakan tugas.

5. Hubungan metode pemberian tugas dengan hasil belajar.

Setiap guru menginginkan suatu pembelajaran terpadu yang selalu berorientasi pada ketercapaian baik itu prosedur pembelajaran.guru berusaha mencari, membuat sedemikian rupa agar hasil belajar siswa memuaskan dari hasil belajar yang rendah menjadi meningkat.

Hasil belajar yang dikemukakan diatas dapat dilihat dengan mengadakan evaluasi dengan cara :

- 1) Memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan evaluasi diri disamping bentuk evaluasi lainnya untuk menggambarkan hasil belajar.

⁴ Saiful Bahri Djamarah, *Op cit* Hlm 96

⁵ Arief S. Sadirman, *media pendidikan*, Raja grafindo persada, Jakarta 2006., Hlm 145

- 2) Guru perlu mengajak siswa untuk mengevaluasi perolehan belajar yang telah dicapai berdasarkan criteria keberhasilan pencapaian tujuan yang akan di capai.⁶

B. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan dari penelitian yang di lakukan terdahulu metode pemberian tugas telah pernah dilakukan oleh saudari Ermawati dengan judul penelitian “**Penerapan Metode pemberian tugas untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III SDN 004 Siak Tahun ajaran 2003/2004.**”

Penelitian ini dilakukan dengan tes yang diperoleh hasil, bahwa dengan menggunakan Metode pemberian tugas pada siswa maka kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran Sains mengalami peningkatan sehingga akan berdampak pada hasil belajar yang baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Ermawati tersebut relevan dengan judul penelitian yang penulis teliti yaitu sama-sama menggunakan metode pemberian tugas dalam meningkatkan hasil belajar siswa meskipun dalam penerepan mata pelajaran berbeda.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan latar belakang dan kerangka teoritis yang dikemukakan diatas maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Dengan menggunakan metode pemberian tugas, hasil belajar siswa pada pokok bahasan Keragaman kenampakan alam dan buatan di Indonnesia di kelas V SDN 068 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar dapat meningkat.

⁶ Trianto, *model pembelajaran terpadu*, prestasi pustaka.surabaya 2007,Hlm 17

D. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan atau kegagalan dalam proses pembelajaran merupakan suatu ukuran atas proses pembelajaran. Apabila merujuk pada rumus operasional keberhasilan belajar, maka belajar dikatakan berhasil apabila diikuti ciri-ciri

- 1) Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok.
- 2) Prilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran khusus (Tpk) telah dicapai oleh siswa baik secara individual maupun kelompok.
- 3) Terjadinya proses pemahaman materi, mengantarkan materi tahap berikutnya.

Adapun Indikator keberhasilan proses pembelajaran antara lain :

- 1) Apabila 85 % dari jumlah siswa mencapai taraf keberhasilan atau bahkan maksimal mencapai 75 % penguasaan materinya.maka ini telah dikatakan berhasil.
- 2) Apabila 75 % atau lebih dari jumlah siswa yang mengikuti proses pembelajaran mencapai taraf keberhasilan kurang (dibawah taraf minimal) maka ini belum dikatakan berhasil hendaknya diadakan perbaikan.⁷

⁷Pupuh Sobry, *opcit* Hlm 115

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 068 Koto Perambahan. Tahun ajaran 2008/2009 yang berjumlah 32 orang siswa, yang terdiri dari 17 orang siswa laki-laki dan 15 orang siswa Perempuan. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah metode pemberian tugas dan hasil belajar siswa.

B Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Sekolah Dasar Negeri 068 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

C Rancangan Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 3 siklus, tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai yaitu seperti apa yang telah di desain dalam faktor yang diselidiki dengan empat tahapan dasar yang sedang terkait dan kesinambungan yaitu :

1. Perencanaan

kegiatan yang akan dilakukan dalam tahap perencanaan adalah sebagai berikut

- a. Mengidentifikasi masalah, yaitu peneliti mengadakan tes awal berupa pertanyaan atau soal tentang materi yang telah dipelajari (sebelum kegiatan pembelajaran Sains dengan menggunakan metode pemberian tugas) dan tes akhir pada tiap siklus yaitu siklus pertama siklus kedua dan ketiga setelah kegiatan pembelajaran Sains dengan menggunakan metode pemberian tugas.

- b. Melakukan Observasi atau pengamatan terhadap siswa dan Guru ketika proses pembelajaran berlangsung.
- c. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan materi pembelajaran.
- d. Membuat alat evaluasi untuk melihat apakah penguasaan materi pembelajaran meningkat dengan melaksanakan tindakan yang telah direncanakan
- e. Menyiapkan format penilaian beserta skor penilaian

13

2 Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang akan dilakukan dalam tahap ini adalah melaksanakan rencana pelaksanaan pembelajaran.

3 Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Dalam penelitian ini yang membantu penulis dalam melakukan observasi adalah guru wali kelas V yaitu Bapak Ramli yang dijadikan sebagai observer. Observasi dilakukan berdasarkan lembar pengamatan observasi yang telah penulis sediakan yang kemudian diberikan kepada observer untuk di isi.

4 Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada siklus I jika dalam proses pembelajaran pada siklus I terdapat kekurangan yang belum mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada sub pokok bahasan Keragaman kenampakan alam dan buatan di Indonesia maka dilanjutkan dengan siklus II akan tetapi pada siklus ke II belum mampu meningkatkan hasil belajar

siswa maka dilanjutkan siklus ke III. Ternyata pada siklus ke III telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil yang didapati adalah reaksi siswa terhadap metode pemberian tugas yang terlihat dalam menjawab soal yang diajukan guru, sebagian besar siswa masih kurang aktif.

D Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1 Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini data kuantitatif dan data kuantitatif yang meliputi :

- 1) Hasil belajar.
- 2) Data hasil Observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran.

2 Sumber data

Sumber data penelitian ini adalah murid dan Guru

3 Cara Pengambilan Data

a) Lembar Observasi

Kegiatan Guru yang diamati antara lain menjelaskan metode dan tujuan pembelajaran, memotivasi siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran memberikan tugas kepada siswa, membimbing siswa dalam proses pembelajaran, menanyakan materi yang tidak dipahami dan membantu siswa dalam menyimpulkan pelajaran.

Pengamatan dilakukan terhadap kegiatan siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung kemudian mengisi lembar pengamatan yang sudah disediakan. untuk mengetahui kemunculan kegiatan atau tindakan yang dilaksanakan dalam pembelajaran.

Penulis hanya menandai dan memberikan tanda (\checkmark) pada kegiatan yang muncul pada lembar pengamatan yang telah disediakan.

b) Data hasil belajar Sains siswa diambil dengan memberikan tes

Untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar Ips siswa digunakan tes belajar sains siswa dengan materi pokok bahasan Keragaman kenampakan alam dan buatan di Indonesia. Perangkat tes terdiri dari lembar soal yang berbentuk esay yang berjumlah 5 soal untuk tiap pertemuan.

Tes hasil belajar siswa dilaksanakan diakhir proses pembelajaran dari setiap pertemuan yang terdiri dari lima indikator. Selanjutnya hasil jawaban siswa diperiksa dengan berpedoman pada kunci jawaban sedangkan untuk memperoleh data hasil belajar siswa sebelum penggunaan metode pemberian tugas dari informasi guru bersangkutan.

Ada dua data hasil belajar yang diambil dalam penelitian ini yaitu : Skor tes hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode pemberian tugas dengan tes hasil belajar siswa sesudah pelaksanaan metode pemberian tugas.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penilaian ini adalah analisis statistic deskriptif.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu kegiatan yang dimulai dari menghimpun data, menyusun atau mengatur data, menyajikan dan menganalisis data angka, guna memberi gambaran tentang suatu gejala, peristiwa atau keadaan.¹ Dalam penelitian ini tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk mendeskripsikan data tentang kegiatan siswa dan guru selama

¹ Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Pustaka Pelajar, Pekanbaru, 2004. Hlm 2

proses pembelajaran, nilai perkembangan siswa pada setiap kelompok, data tentang ketuntasan belajar Ips siswa pada materi pokok bahasan Keragaman kenampakan alam dan buatan di Indonesia.

a) Analisis Data Aktivitas Siswa dan Guru

Analisis data kegiatan siswa dan guru didasarkan dari hasil lembar observasi selama proses pembelajaran dengan melihat kesulitan antara perencanaan dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan terhadap kegiatan yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan mengisi lembar pengamatan yang telah disediakan. Pelaksanaan tindakan dikatakan sesuai jika semua kegiatan dalam menggunakan metode pemberian tugas belajar yang termasuk ke dalam perencanaan pembelajaran terlaksana sebagai mana mestinya.

b) Ketuntasan Hasil belajar Ips

Analisis data tentang ketuntasan hasil belajar Sains siswa dengan dilakukan dengan melihat ketercapaian kompetensi pada materi rangka manusia secara individual dan klasikal terhadap siswa yang mengikuti pembelajaran dengan media visual tugas untuk menghitung ketuntasan secara individual dihitung dengan rumus

$$S = \frac{R}{N} \times 100 \% ^2$$

Keterangan :

S= Persentase ketuntasan Individu

R= Skor yang diperoleh

² Nasrun Harahab, *teknik penelitian hasil belajar*, Bulan Bintang Jakarta 1906 Hlm 184

N= Skor maksimal

Siswa disebut tuntas belajar jika mencapai tingkat penguasaan >65% sedangkan untuk menghitung ketuntasan belajar secara klasikal dilakukan dengan menggunakan rumus berikut .

$$Pk = \frac{JT}{JS} \times 100\% ^3$$

Keterangan :

P_k = Persentase ketuntasan klasikal

JT = Jumlah siswa tuntas

JS = Jumlah seluruh siswa

Jika > 85% dari siswa yang tuntas mengerjakan soal-soal yang diberikan, maka pembelajaran dapat dikatakan berhasil, tetapi jika < 85% dari siswa yang tuntas mengerjakan soal-soal maka pembelajaran dikatakan tidak berhasil.

³ *Ibid*, Hlm 187

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SD N 068 Koto Perambahan .

Sekolah Dasar Negeri 068 Koto Perambahan merupakan SDN yang termudah di desa Koto Perambahan. Sekolah ini baru berdiri pada tahun 1994 dengan tiga ruangan dan enam ruangan belajar. Awal berdirinya, peserta didik dari SDN 068 adalah murid-murid dari SDN 031 Kampung Panjang Kampar yang mana pada waktu itu kapasitas tampang peserta didik tidak memungkinkan lagi ditampung semuanya di SD tersebut, maka dengan kebijakan kepala dinas pendidikan dan kebudayaan kecamatan kampar dan aspirasi dari masyarakat Desa Kampung Kampung Panjang Kampar pada waktu itu mengusulkan kepada dinas pendidikan dan kebudayaan Kabupaten Kampar agar dapat menindak lanjuti permohonan masyarakat desa Koto Perambahan akan perlunya penambahan ruangan belajar.¹

Alasan-alasan perlunya penambahan ruangan belajar yang dikemukakan oleh masyarakat desa Koto Perambahan Kampar umumnya dan Dusun Kampung Panjang Kampar pada khususnya adalah sebagai berikut :

1. Letak SDN 035 kampung panjang cukup jauh dari tempat tinggal peserta didik.
2. Karena adanya penampungan dari SDN 031 kampung panjang tersebut.

¹ Isam wawancara, 1 Mei 2008

3. Adanya janji dari pemerintah daerah khususnya janji dari partai politik yang berkuasa pada waktu itu Golkar yang isinya apabila masyarakat dusun kampung panjang dapat memenangkan Golkar pada pemilihan umum tahun 1992 akan dibangun gedung SD di dusun itu. Ternyata masyarakat dapat mengabulkan permintaan, padahal sebelumnya sejarah Golkar menang di dusun tersebut.

19

4. Tenaga pengajar yang berasal dari dusun kampung panjang telah memadai.

Berdasarkan alasan tersebut diatas, maka pemerintah daerah dapat mengabulkan permintaan masyarakat wujud dari keinginan atau partisipasi masyarakat dalam memajukan pendidikan di daerahnya, maka masyarakat menyediakan lahan untuk pembangunan sekolah tersebut, yang berlokasi di dusun kampung panjang (sekarang dusun Perambahan) bersebelahan dengan MDA Kampung Panjang.

Pada tahun 1994 dibangunlah gedung sekolah SDN 068 Koto Perambahan, pembangunan tersebut adalah unit 2 dengan 3 ruangan kelas, 2 WC 1 gedung dan 1 kelas, kelas 1 sampai kelas 6, maka atas inisiatif masyarakat meminjamkan gedung MDAM yang sampai sekarang ini di pergunakan.

Pada awal berdirinya siswa SDN 068 Koto Perambahan berjumlah 98 orang, sekarang telah mencapai 200 orang. Hal ini menunjukkan laju pertumbuhan usia sekolah kampung panjang adalah 10,8% pertahun. Semenjak berdirinya sampai sekarang nama sekolah ini sudah menjalani 3 kali perubahan, yaitu dari tahun 1994 sampai tahun 1997 bernama SDN 102 Kampung Panjang Kampar, berubah lagi menjadi SDN 071 Kampung Panjang Kampar, dan terakhir berganti dengan nama SDN 068 Koto Perambahan. Pergantian nama ini disebabkan 3 masalah yaitu :

Pertama : Karena adanya pemekaran kecamatan

Kedua : Karena adanya perombakan atau aturan baru yang mana peraturan baru yang mana peraturan tersebut adalah bila ada dalam satu kompleks ada 2 sd maka digabungkan menjadi satu SD.

Ketiga : Terjadinya perubahan nama desa

Adapun visi dan misi SD.N 068 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar :

Visi : Menjadikan sekolah yang unggul dalam perolehan UAS dan UAN, berbudi pekerti, disiplin yang tinggi serta terpercaya oleh masyarakat.

Misi : 1. Meningkatkan Rata-rata UAS dan UAN dengan mengintensifkan pembelajaran bimbingan
2.. Menanam penghayatan terhadap ajaran agama, sehingga menjadi sumbu moral dalam kehidupannya melalui bimbingan kerohanian
3. Memmbina dan menumbuh kembangkan disiplin terhadap semua warga sekolah
4. Membina kerja sama dengan semua masyarakat.

2. Keadaan Guru

Guru merupakan faktor pendidikan yang turut menentukan keberadaan suatu lembaga pendidikan. Sebab dengan adanya guru barulah akan dapat melaksanakan kegiatan proses pembelajaran.kualitas tenaga guru akan selalu identik dengan kualitas hasil pendidikan dan dengan demikian guru yang kurang memiliki kemampuan akan membawa efek pula terhadap mutu pendidikan. Sebab itu guru-guru yang berkualitas

(kemampuan tinggi) selalu dibutuhkan dalam lembaga pendidikan. Guru yang berkualitas menjadi guru yang terpanggil, oleh karena panggilan batin dan profesionalisnya, dan akan bertanggung jawab serta berupaya meningkatkan mutu pendidikan.

Keadaan guru SDN 068 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur dapat dilihat pada table dibawah ini :

TABEL I
KEADAAN GURU SDN 068 KOTO PERAMBAHAN TAHUN AJARAN
2008/2009

No	Nama/Nip	Jabatan Guru	Pendidikan Terakhir	Mulai Bertugas
1	Hj. DARWISA S,Pd NIP 131143051	KEPALA SEKOLAH	SI 2003	08-03-2007
2	NURIAS HAMID NIP 130470750	GURU PEMBINA	D II 2004	27-03-1994
3	SYIARMAN NIP130998454	GURU DEWASA	D II 2005	10-10-1994
4	KAMIALIS NIP 131797120	GURU DEWASA	D II 2003	1-5-1994
5	BAZARI A. MPd NIP 131775168	GURU DEWASA	D II 2003	25-11- 1994
6	NURLAILI S,Pd NIP 131994599	GURU DEWASA	S I 2003	9- 12- 1994
7	TIARA NIP 131994 153	GURU DEWASA	D II 2004	4 – 02- 2000
8	RAMLI S,Pd NIP 132267347	GURU MUDA	D II 2004	1- 4-2001
9	DARMAWATI S,Pd NIP 420026144	GURU PRATAMA	S I 2003	12-9- 2001
10	SAMSIR NIP 420035085	GURU PRATAMA	SGO 1998	10- 10- 2006
11	ISAM NIP 131757397	JAGA SEKOLAH	SD 1986	15-07 2000
12	NURIDA	GURU MAPEL	PGA 1997	5-10-2006
13	NELI SURYANI	GURU MAPEL	D II 2005	1-08-2005

14	DELNIATI	GURU MAPEL	D II 2005	1-02-2005
15	LISMAWARNIS,Pd	GURU MAPEL	D II 2006	16-07-2007
16	ELDIANTO	JAGA SEKOLAH	SMU 1995	16-07-2007
17	ZUHENDRA	GURU MAPEL	D II 2007	25-02-2008
18	ENIMARLINA S,Pd	GURU MAPEL	D II 2006	01--5-2008

(Sumber Data: Dokumentasi Kantor TU SD Negeri 068 Koto Perambahan)

3. Keadaan Siswa

Sebagaimana hal nya guru, siswa juga merupakan komponen yang penting dalam pendidikan keduanya tidak dapat dipisahkan dan saling berkaitan. Guru sebagai pengajar sekaligus pendidikan sedangkan siswa orang yang di didik. Adapun jumlah siswa di SDN 068 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur adalah sebagai berikut :

TABEL II
KEADAAN SISWA SDN 068 KOTO PERAMBAHAN KECAMATAN KAMPAR
TIMUR KABUPATEN KAMPAR
TAHUN AJARAN 2008/2009

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		LK	PR	
1	I	19	17	36
2	II	18	16	34
3	III	12	18	30
4	IV	17	15	35
		16	19	32

5	V	20	13	33
6	VI			
Jumlah		105	93	200

Sumber Dari : Siswa SDN 068 Koto Perambahan Tahun Ajaran 2008/2009

TABEL.III
NAMA-NAMA SISWA KELAS V SDN 068 KOTO PERAMBAHAN
TAHUN AJARAN 2008-2009

No	Nama	Jenis Kelamin
-----------	-------------	----------------------

1	ARBI WIRANDI	Laki-laki
2	ADILA	Perempuan
3	ARLIANDA	Laki-laki
4	BUDI	Laki-laki
5	EKO PIRDAUS	Laki-laki
6	FEBRI NARDI	Laki-laki
7	INDAH SARI	Perempuan
8	JENITA	Perempuan
9	KHALISMA	Laki-laki
10	KHAIRUL SABRI	Laki-laki
11	LILIS RAHMAWATI	Perempuan
12	M. HANAPI	Laki-laki
13	NILMA SUTRI	Perempuan
14	NENI NIRWANA	Perempuan
15	NURHASANA	Perempuan
16	NURSHARIRA	Perempuan
17	NUR EDWIN	Laki-laki
18	NUR INTAN FITRI YANI	Perempuan
19	RISKA RAHMA DANI	Perempuan
20	ROZI ELFENDRA	Laki-laki
21	RIZALDI WAHYU	Laki-laki
22	SURYADI	Laki-laki
23	SRI WAHYUNI	Perempuan
24	SRI WAHYU DEWI	Perempuan
25	RISKA MARDANI	Perempuan
26	RISNA MARLINI	Perempuan
27	ROBY ZARWIS	Laki-laki
28	FARISMAN	Laki-laki
29	RAHMAWATI	Perempuan
30	RINI ASTUTI	Perempuan
31	SUTRI	Perempuan
32	HANIF	Laki-laki

4. Sarana dan Prasarana

Untuk mendukung proses belajar mengajar maka diperlukan sarana dan prasarana dan yang ada di SDN 068 Koto Perambahan dapat dilihat pada Table IV.

TABEL IV
SARANA YANG ADA DI SDN 068 KOTO PERAMBAHAN KECAMATAN
KAMPAR TIMUR

No.	Jenis Sarana	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Kepala Sekolah	—	—
2	Ruang Majelis Guru	—	—
3	Perpustakaan	1	Baik
4	WC Guru	1	Baik
5	WC siswa	1	Baik
6	Ruang belajar	5	Baik
7	Lapangan olah raga	1	Baik

Sumber Data: Arsip Inpentarisasi SDN 068 Koto Perambahan

TABEL V
PRASARANA YANG ADA DI SDN
KOTO PERAMBAHAN KECAMATAN KAMPAR TIMUR

NO.	Prasarana	Jumlah
1	Bangku atau meja siswa	65 pasang
2	Meja guru	16 pasang
3	Kursi guru	16 pasang
4	Meja/kursi kepala sekolah	1 buah
5	Kursi tamu	1 stel
6	Almari	3 pasang
7	Papan tulis	8 buah
8	Jam dinding	6 buah
9	Lonceng	1 buah
10	Bendera Merah Putih	2 buah
11	Komputer	1 buah

Sumber Data : Arsip Inpentarisasi SDN 068 Koto Perambahan

5. Kurikulum

Kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus di tempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Kurikulum SDN ini meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh satu jenjang pendidikan selama enam tahun

mulai kelas I sampai dengan kelas VI struktur kurikulum SD/MI di susun berdasarkan standar kompetensi lulusan berdasarkan standar kompetensi mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kurikulum SD/MI memuat 8 mata pelajaran, Pendidikan Agama, Pendidikan Kewargaan, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pendidikan Sosial, Seni Budaya Dan Keterampilan, Pendidikan Jasmani Dan Olahraga.
2. Subtansi mata pelajaran IPA dan IPS pada SD/MI merupakan IPA terpadu dan IPS dan IPS terpadu.
3. Pembelajaran pada kelas I s/d III dilaksanakan melalui pendekatan tematik sedangkan pada kelas IV s/d VI di laksanakan melalui pendekatan mata pelajaran
4. Jam pembelajarjarn untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagai mana tertera dalam struktur kurikulum satuan pendidikan dimungkinkan menambah maksimum empat jam pembelajaran.
5. Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 354 menit

6. Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34-38 minggu.²

B. Hasil Penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas, dimana kegiatan penelitian dilakukan oleh peneliti berkolaborasi dengan guru. Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 068 Koto Perambahan dalam mata pelajaran ips cendrung rendah. Sebelum menggunakan metode pemberian tugas penulis terlebih dahulu melihat ketuntasan

hasil belajar siswa yang diperoleh dari dokumen nilai Guru kelas V SDN 068 Koto Perambahan. guna memperoleh nilai hasil belajar Ips siswa sebelum pemberian tindakan.

Adapun hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode pemberian tugas dapat dilihat dari Tabel berikut ini

TABEL VI
HASIL BELAJAR SISWA SEBELUM TINDAKAN

No	Nama	Skor	% Ketercapaian	Ketuntasan
----	------	------	----------------	------------

² Peraturan mendiknas, standar isi dan standar kompetensi lulusan untuk satuan pendidikan dasar SD/MI

1	ARBI WIRANDI	70	70%	T
2	ADILA	70	70%	T
3	ARLIANDA	50	50%	TT
4	BUDI	50	50%	TT
5	EKO PIRDAUS	60	60%	T
6	FEBRI NARDI	60	60%	T
7	INDAH SARI	50	50%	TT
8	JENITA	50	50%	TT
9	KHALISMA	70	70%	T
10	KHAIRUL SABRI	80	80%	T
11	LILIS RAHMAWATI	50	50%	TT
12	M. HANAPI	50	50%	TT
13	NILMA SUTRI	80	80%	T
14	NENI NIRWANA	60	60%	T
15	NURHASANA	50	50%	TT
16	NURSHARIRA	50	50%	TT
17	NUR EDWIN	50	50%	TT
18	NUR INTAN FITRI YANI	50	50%	TT
19	RISKA RAHMA DANI	60	60%	T
20	ROZI ELFENDRA	60	60%	T
21	RIZALDI WAHYU	60	60%	T
22	SURYADI	50	50%	TT
23	SRI WAHYUNI	60	60%	T
24	SRI WAHYU DEWI	70	70%	T
25	RISKA MARDANI	50	50%	TT
26	RISNA MARLINI	50	50%	TT
27	ROBY ZARWIS	60	60%	T
28	FARISMAN	80	80%	T
29	RAHMAWATI	80	80%	T
30	RINI ASTUTI	50	50%	TT
31	SUTRI	50	50%	TT
32	HANIF	50	50%	TT

Dari tabel VI analisis ketuntasan hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode pemberian tugas pada kelas V SDN 068 pada seluruh indikator dan analisis diperoleh secara individual terdapat 16 orang yang mencapai ketuntasan belajar dan 16 orang yang tidak mencapai ketuntasan dalam belajar. Sedangkan ketuntasan belajar

klasikal adalah $\frac{6}{32} \times 100 \% = 50 \%$ dari 32 orang siswa yang mengikuti tes. Hal ini pada kelas V SDN 068 Koto Perambahan sebelum penerapan metode pemberian tugas belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

1. Siklus 1

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pembelajaran, soal evaluasi dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi untuk melihat kemampuan guru dalam menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan guru.

b. Tahap kegiatan dan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 11 Nopember 2008 dikelas V dengan jumlah murid 32 orang. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengajar.

Proses pembelajaran mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan. Langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru membuka pelajaran dimulai dengan mengenalkan diri kepada siswa kemudian mengabsen siswa supaya bisa lebih mengenal para siswa.
- 2) Guru memotivasi siswa
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 4) Dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, bisa membantu siswa dalam proses pembelajaran.

- 5) Guru sebagai fasilitator dan memonitor seluruh siswa dalam mengerjakan tugas.
- 6) Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran dan memberi tugas kepada siswa untuk dikerjakan.

c. Refleksi

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut :

- 1) Guru kurang maksimal dalam memotivasi siswa untuk menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru kurang maksimal dalam penggunaan metode pemberian tugas.
- 3) Siswa banyak yang bermain-main dalam proses pembelajaran.

d. Refisi

Pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran pada siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya refisi untuk dilakukan pada siklus selanjutnya.

- 1) Guru harus bisa memotivasi siswa dalam proses pembelajaran dan lebih jelas lagi
- 2) Guru perlu terampil dalam menggunakan metode pemberian tugas.
- 3) Guru harus lebih terampil dan bersemangat dalam memotivasi siswa sehingga siswa lebih antusias.

Adapun hasil belajar siswa setelah menggunakan metode pemberian tugas dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

TABEL.VII
NILAI HASIL BELAJAR SISWA SESUDAH TINDAKAN
PERTEMUAN PERTAMA

No	Nama	Skor	% Ketercapaian	Ketuntasan
-----------	-------------	-------------	-----------------------	-------------------

1	ARBI WIRANDI	71	71 %	T
2	ADILA	71	71 %	T
3	ARLIANDA	52	52 %	TT
4	BUDI	72	72 %	T
5	EKO PIRDAUS	73	73 %	T
6	FEBRI NARDI	65	65 %	T
7	INDAH SARI	53	53 %	TT
8	JENITA	53	53 %	TT
9	KHALISMA	75	75 %	T
10	KHAIRUL SABRI	82	82 %	T
11	LILIS RAHMAWATI	54	54 %	TT
12	M. HANAPI	73	73 %	T
13	NILMA SUTRI	82	82 %	T
14	NENI NIRWANA	65	65 %	T
15	NURHASANA	55	55 %	TT
16	NURSHARIRA	53	53 %	TT
17	NUR EDWIN	72	72 %	T
18	NUR INTAN FITRI YANI	52	52 %	TT
19	RISKA RAHMA DANI	65	65 %	T
20	ROZI ELFENDRA	65	65 %	T
21	RIZALDI WAHYU	65	65 %	T
22	SURYADI	53	53 %	TT
23	SRI WAHYUNI	62	62 %	T
24	SRI WAHYU DEWI	73	73 %	T
25	RISKA MARDANI	72	72 %	T
26	RISNA MARLINI	50	50 %	TT
27	ROBY ZARWIS	65	65 %	T
28	FARISMAN	82	82 %	T
29	RAHMAWATI	83	83 %	T
30	RINI ASTUTI	51	51 %	TT
31	SUTRI	52	52 %	TT
32	HANIF	71	52 %	TT

Dari tabel VII analisis ketuntasan hasil belajar siswa setelah melakukan tindakan pertama pada kelas V SDN 068 pada seluruh indikator dan analisis diperoleh secara individual terdapat 20 orang yang mencapai ketuntasan belajar dan 12 orang yang tidak mencapai ketuntasan dalam belajar. Sedangkan ketuntasan belajar klasikal adalah $\frac{20}{32} \times$

100 % = 62,5 % dari 32 orang siswa yang mengikuti tes. Hal ini pada kelas IV SDN 068 Koto Perambahan setelah melakukan tindakan pertama belum juga mencapai ketuntasan secara klasikal.

2. Siklus II

a Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat yang terdiri dari rencana pembelajaran, soal evaluasi dan lembar Observasi siswa dan guru.

b Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk siklus II di laksanakan pada tanggal 15 Nopember 2008 di kelas V dengan jumlah murid 32 orang. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengajar. Adapun proses pembelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus 1 sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus 1 tidak terulang lagi pada siklus II. Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Guru memperhatikan kondisi kelas.
- 2) Guru mengabsen siswa.
- 3) Guru memotivasi siswa.
- 4) Guru sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu mempersiapkan bahan-bahan yang akan diuji kekuatannya.
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan bimbingan siswa dalam proses pembelajaran.
- 6) Guru memberikan tugas kepada siswa.
- 7) Menyimpulkan materi pembelajaran.

c. Refleksi

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut :

- 1) Guru masih kurang maksimal dalam memotivasi siswa
- 2) Guru kurang membimbing siswa dalam mengerjakan tugas.
- 3) Guru masih kurang terampil dalam penggunaan metode pemberian tugas.

d. Revisi Rancangan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II ini masih terdapat lagi kekurangan-kekurangan. Maka perlu adanya revisi untuk dilaksanakan pada siklus II antara lain :

- 1) Guru dan siswa hendaknya dapat membuat siswa lebih termotivasi selama proses pembelajaran berlangsung sehingga meningkatkan hasil belajar.
- 2) Adanya pendekatan diri kepada siswa agar tidak ada perasaan takut dalam mengemukakan pendapat atau bertanya.
- 3) Guru harus sabar dalam membimbing siswa dalam mengerjakan tugas.
- 4) Guru harus lebih terampil dalam menggunakan metode pemberian tugas
- 5) Guru sebaiknya dalam menjelaskan materi pembelajaran menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa.

Adapun hasil belajar siswa setelah menggunakan metode pemberian tugas dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

TABEL.VIII
NILAI HASIL BELAJAR SISWA SESUDAH TINDAKAN
PERTEMUAN KEDUA

No	Nama	Skor	% Ketercapaian	Ketuntasan
----	------	------	----------------	------------

1	ARBI WIRANDI	73	73 %	T
2	ADILA	73	73 %	T
3	ARLIANDA	60	60 %	T
4	BUDI	80	80 %	T
5	EKO PIRDAUS	75	75 %	T
6	FEBRI NARDI	70	70 %	T
7	INDAH SARI	54	54 %	TT
8	JENITA	70	70 %	T
9	KHALISMA	76	76 %	T
10	KHAIRUL SABRI	83	83 %	T
11	LILIS RAHMAWATI	54	54 %	TT
12	M. HANAPI	75	75 %	T
13	NILMA SUTRI	85	85 %	T
14	NENI NIRWANA	70	70 %	T
15	NURHASANA	60	60 %	T
16	NURSHARIRA	80	80 %	T
17	NUR EDWIN	75	75 %	T
18	NUR INTAN FITRI YANI	54	54 %	TT
19	RISKA RAHMA DANI	70	70 %	T
20	ROZI ELFENDRA	70	70 %	T
21	RIZALDI WAHYU	67	67 %	T
22	SURYADI	53	53 %	TT
23	SRI WAHYUNI	65	65 %	T
24	SRI WAHYU DEWI	75	75 %	T
25	RISKA MARDANI	79	79 %	T
26	RISNA MARLINI	51	51 %	TT
27	ROBY ZARWIS	69	69 %	T
28	FARISMAN	86	86 %	T
29	RAHMAWATI	89	89 %	T
30	RINI ASTUTI	53	53 %	TT
31	SUTRI	53	53 %	TT
32	HANIF	53	53 %	TT

Dari tabel VIII analisis ketuntasan hasil belajar siswa setelah melakukan tindakan kedua pada kelas V SDN 068 pada seluruh indikator dan analisis diperoleh secara individual terhadap 24 orang yang mencapai ketuntasan belajar dan 8 orang yang tidak

mencapai ketuntasan belajar sedangkan ketuntasan belajar klasikal adalah $\frac{24}{32} \times 100 \% =$

75 % dari 32 orang siswa yang mengikuti tes. Hal ini berarti pada kelas V SDN 068 Koto Perambahan setelah melakukan tindakan kedua juga belum mencapai ketuntasan secara klasikal.

3. Siklus III

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk siklus III dilaksanakan pada tanggal 18 Nopember 2008 di Kelas V dengan jumlah murid 32 orang. Dalam hal ini penelitian mengacu pada rencana pembelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus II, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus II tidak terulang lagi pada siklus III.

Adapun hasil belajar siswa setelah menggunakan metode pemberian tugas dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

TABEL.IX
NILAI HASIL BELAJAR SISWA SESUDAH TINDAKAN
PERTEMUAN KETIGA

No	Nama	Skor	% Ketercapaian	Ketuntasan
1	ARBI WIRANDI	80	80 %	T
2	ADILA	80	80 %	T
3	ARLIANDA	70	70 %	T
4	BUDI	85	85 %	T
5	EKO PIRDAUS	80	80 %	T
6	FEBRI NARDI	75	75 %	T
7	INDAH SARI	55	55 %	TT
8	JENITA	75	75 %	T
9	KHALISMA	80	80 %	T
10	KHAIRUL SABRI	85	85 %	T
11	LILIS RAHMAWATI	55	55 %	TT
12	M. HANAPI	80	80 %	T
13	NILMA SUTRI	86	86 %	T
14	NENI NIRWANA	75	75 %	T
15	NURHASANA	65	65 %	T
16	NURSHARIRA	85	85 %	T
17	NUR EDWIN	80	80 %	T
18	NUR INTAN FITRI YANI	76	76 %	T
19	RISKA RAHMA DANI	55	55 %	TT
20	ROZI ELFENDRA	75	75 %	T
21	RIZALDI WAHYU	75	75 %	T
22	SURYADI	70	70 %	T
23	SRI WAHYUNI	60	60 %	T
24	SRI WAHYU DEWI	70	70 %	T
25	RISKA MARDANI	80	80 %	T
26	RISNA MARLINI	52	52 %	TT
27	ROBY ZARWIS	70	70 %	T
28	FARISMAN	70	70 %	T
29	RAHMAWATI	89	89 %	T
30	RINI ASTUTI	60	60 %	T
31	SUTRI	65	65 %	T
32	HANIF	80	80 %	T

Dari tabel IX analisis ketuntasan hasil belajar siswa setelah melakukan tindakan pertama dan kedua namun belum mencapai ketuntasan dalam belajar maka dilanjutkan pada tindakan ketiga pada kelas V SDN 068 Koto Perambahan pada seluruh indikator dan analisis diperoleh secara individual terdapat 28 orang yang mencapai ketuntasan belajar

dan 4 orang yang belum mencapai ketuntasan belajar, sedangkan ketuntasan belajar klasikal adalah $\frac{28}{32} \times 100 \% = 87,5 \%$ dari 32 orang siswa yang mengikuti tes. Hal ini berarti pada kelas V SDN 068 Koto Perambahan setelah melakukan tindakan ketiga ini, siswa telah mencapai ketuntasan secara klasikal.

Dari proses pembelajaran diatas maka pertemuan ketiga, siswa sudah mencapai ketuntasan belajar baik secara klasikal maupun individual, dan pada pertemuan ketiga ini dapat dikatakan sebagai hasil belajar siswa kelas V SDN 068 Koto Perambahan yang terbaik sesudah melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode pemberian tugas.

4. Tahap Evaluasi

Tahap ini dilaksanakan pada pertemuan ketiga sekaligus pertemuan terakhir. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa individu maupun secara klasikal. soal untuk evaluasi diberikan sebanyak 5 butir soal. soal tes berakhir, kertas dikumpulkan dan dikoreksi oleh peneliti.

TABEL.X

**REKAPITULASI HASIL BELAJAR SISWA SEBELUM DAN
SESUDAH TINDAKAN**

No	Nama	Skor Sebelum Tindakan	Skor Sesudah Tindakan
1	ARBI WIRANDI	70	80
2	ADILA	70	80
3	ARLIANDA	50	70
4	BUDI	50	85
5	EKO PIRDAUS	60	80
6	FEBRI NARDI	60	75
7	INDAH SARI	50	55
8	JENITA	50	75
9	KHALISMA	70	80
10	KHAIRUL SABRI	80	85
11	LILIS RAHMAWATI	50	55
12	M. HANAPI	50	80
13	NILMA SUTRI	80	86
14	NENI NIRWANA	60	75
15	NURHASANA	50	65
16	NURSHARIRA	50	85
17	NUR EDWIN	50	80
18	NUR INTAN FITRI YANI	50	76
19	RISKA RAHMA DANI	60	55
20	ROZI ELFENDRA	60	75
21	RIZALDI WAHYU	60	75
22	SURYADI	50	70
23	SRI WAHYUNI	60	60
24	SRI WAHYU DEWI	70	70
25	RISKA MARDANI	50	80
26	RISNA MARLINI	50	52
27	ROBY ZARWIS	60	70
28	FARISMAN	80	70
29	RAHMAWATI	80	89
30	RINI ASTUTI	50	60
31	SUTRI	50	65
32	HANIF	50	80
	Rata-Rata	58,75	73,06

Dari tabel X terlihat rata-rata atau mean sesudah diberikan tindakan kelas lebih tinggi dibandingkan dengan mean sebelum diberikan tindakan kelas. Mean sebelum tindakan adalah 58,75 sedangkan mean sesudah diberikan tindakan kelas adalah 73,06. hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan antara hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode pemberian tugas dengan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode pemberian tugas.

Setelah semua data yang diperlukan dikumpulkan maka data tersebut akan dianalisis untuk mengetahui apakah ada atau tidak peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode pemberian tugas. Rata-rata skor hasil belajar siswa sebelum tindakan dibandingkan dengan skor hasil belajar siswa setelah tindakan.

C. Pembahasan

Pada kegiatan ini peneliti menyajikan data yang berkenaan dengan penelitian yang telah dilakukan di SDN 068 Koto Perambahan pada kelas V semester I tahun ajaran 2008/ 2009 pada pokok bahasan Keragaman kenampakan alam dan buatan di Indonnesia melalui metode pemberian tugas. Hasil penelitian yang dianalisis yaitu aktifitas siswa dan guru selama proses pembelajaran. ,hasil belajar siswa selama pembelajaran mulai meningkat setelah pemberian tindakan. Ketuntasan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diadakan tindakan.

1. Aktivitas Guru Dan Siswa

Untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam penerapan metode pemberian tugas peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Data yang diperoleh melalui lembar Observasi dianalisis.

Pengamatan pertama guru dan siswa sudah sesuai dengan rencana pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan. Hal ini dilihat pada lembar Observasi. Sedangkan aktifitas siswa dari pengamatan terlihat bermalas-malasan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. dan siswa tampak kurang

bersemangat, mereka mulai suka mengerjakannya secara sendiri-sendiri dari pada bekerjasama dengan anggota kelompok dari pengamatan pertama ini penulis dapat menyimpulkan bahwa siswa sudah terbiasa belajar sendiri .

Pengamatan yang kedua aktivitas guru dan siswa berjalan dengan baik ini dapat dilihat dari lembar pengamatan pada pengamatan yang kedua ini penulis menyimpulkan bahwa aktivitas siswa telah dapat dikatakan lebih baik, namun masih terdapat sebagian kecil siswa yang masih acuh tak acuh dalam belajar di samping itu masih ada siswa yang tidak mau bertanya.

Pengamatan yang ketiga, aktivitas guru dan siswa sudah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari lembar pengamatan. Guru telah menjelaskan metode dan tujuan pembelajaran, Guru bertindak sebagai fasilitator yang memonitor dan membimbing dengan sangat baik, begitu juga dengan aktivitas siswa yang dengan serius dan sungguh-sungguh dalam mendengarkan penjelasan guru, menerima tugas yang diberikan guru dengan semangat. Dari pengamatan ini penulis menyimpulkan guru dan siswa sama-sama sudah paham tentang langkah-langkah pelaksanaan metode pemberian tugas yang diterapkan, sehingga kesimpulan akhir peneliti menyimpulkan bahwa penerapan metode pemberian tugas dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

2. Ketuntasan hasil belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada siklus I,II,dan III dapat dijelaskan bahwa hasil belajar siswa dalam pokok bahasan struktur bahan semakin meningkat.hal ini disebabkan dalam penggunaan metode pemberian tugas pada kegiatan proses pembelajaran, siswa lebih termotivasi dan lebih giat belajar. Hal ini

berarti bahwa semakin tinggi motivasi siswa maka semakin tinggi tingkat keberhasilannya.

Pada siklus I tuntas secara individual 20 orang (62,5%), siklus II tuntas secara individual 24 orang (75%),dan siklus III 28 orang (87,5%),sedangkan yang tidak tuntas secara individual pada siklus I 12 orang (37,5%),siklus II 8 orang (25%),dan siklus III 4 orang (12,5%).Terjadinya ketidak tuntasan secara individual pada siklus I ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya aktivitas siswa yang tidak sesuai dengan lembar pengamatan,seperti siswa tidak mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru,siswa tidak mencatat hal-hal penting dari apa yang dijelaskan guru dan siswa yang tidak mau bertanya terhadap materi yang belum dipahami.

Pada siklus II ketuntasan individual juga tidak tercapai,hal ini juga disebabkan oleh faktor penyebab yang sama yaitu siswa tidak mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru,siswa tidak mencatat hal-hal penting dari apa yang dijelaskan guru dan ada siswa yang tidak mau bertanya terhadap materi yang belum mereka pahami.faktor lain yang ikut berpengaruh terhadap ketuntasan individual pada siklus adalah faktor internal siswa yang bersangkutan.faktor internal tersebut antara lain.Tingkat kecerdasan,minat,bakat,motivasi dan kemampuan kognitif siswa.

Pada siklus III ketuntasan individual sudah tercapai.hal ini karena pada pertemuan ke III ini suasana belajar dengan menggunakan metode pemberian tugas sudah sedikit membaik.siswa sudah mulai terbiasa belajar dengan metode pemberian tugas.pemahaman siswaterhadap materi pembelajaran Ips semakin membaik.semua ini karena siswa benar-benar berusaha menemukan sendiri jawaban dari soal yang diberikan guru sehingga pemahaman terhadap mata pelajaran Ips lebih baik dan apa

yang telah didupatkannya akan bertahan lama dalam ingatannya,bila dibandingkan dengan pemahaman yang diberikan oleh guru selamanya.

Pada siklus I ketuntasan klasikal 62,5% tidak tuntas,siklus II ketuntasan klasikalnya 75% tidak tuntas dan siklus III 87,5% tuntas.Terjadinya peningkatan hasil belajar secara individual memberikan pengaruh terhadap ketuntasan klasikal.Pada siklus I dan II terjadi kenaikan persentase yang signifikan.Hal ini disebabkan siswa telah melaksanakan aktivitas yang sesuai dengan lembar pengamatan seperti siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru,mencatat hal-hal yang penting dan bertanya tentang materi yang belum mereka pahami.Pada siklus III ketuntasan belajar secara klasikal telah tercapai,sesuai dengan pendapat Nasrum harahap bahwa ketuntasan belajar secara klasikal telah tercapai bila 85 % dari seluruh siswa telah tuntas belajar dengan nilai minimal 65 %.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis di atas diperoleh kesimpulan bahwa metode pemberian tugas yang digunakan sebagai tindakan yang dilakukan di SDN 068 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur ini telah mampu meningkatkan hasil belajar Ips siswa dikelas V pada pokok bahasan Keragaman kenampakan alam dan buatan di Indonesia.

5.2. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian diatas penulis memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan model pembelajaran dengan menggunakan metode pemberian tugas.

- 1) Untuk pelaksanaan dengan menggunakan metode pemberian tugas memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan metode pemberian tugas dalam proses pembelajaran sehingga diperoleh hasil yang optimal.
- 2) Seorang guru harus memperhatikan kondisi kelas ketika dia menggunakan metode pemberian tugas.
- 3) Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai metode pembelajaran waktu dalam taraf yang sederhana dimana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi.

- 4) Untuk melakukan penelitian yang serupa hendaknya dilakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 1990. *Teknik Belajar yang Efektif*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Sarief S. Sadirman. 2006. *Media Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Dimiyati dan Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Evi Luvina Dwisang. 2007. *Ringkasan Lengkap Sains*. Scientific Press Ciputat Tangerang.
- Fuad Ihsan. 2005. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hartanto. 2004. *Statistik Untuk Penelitian*. Pekanbaru : Pustaka Belajar.
- Isam. 1. Mei 2008. *Wawancara*.
- Muhammad Ali. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pustaka Amani.
- Nasrun Harahab. 1906. *Teknik Penelitian Hasil Belajar*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Nana Sudjana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung.
- Oemar Hamalik. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Peraturan Mendiknas, Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar SD/MI.*
- Pupuh Sobry. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Aditama.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudirman. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Bandung : PT. Raja Rosdakarya.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu*. Surabaya : Prestasi Pustaka.
- Wiji Suwarno. 2006. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1 Silabus	46
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 1	47
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 2	49
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 3	51
Lampiran 5 Tugas 1	53
Lampiran 6 kunci Jawaban Tugas 1	54
Lampiran 7 Umetera	55
Lampiran 8 Soal	56
Lampiran 9 Soal	57
Lampiran 10 Kunci Jawaban	58
Lampiran 11 Kunci Jawaban.....	59
Lampiran 12 Lembaran Pengamatan Guru Dan Siswa 1	60
Lampiran 13 Lembaran Pengamatan Guru Dan Siswa 2	61
Lampiran 14 Lembaran Pengamatan Guru Dan Siswa 3	62
Lampiran 15 Soal Evaluasi RPP 1	63
Lampiran 16 Soal Evaluasi RPP 2	64
Lampiran 17 Soal Evaluasi RPP 3	65
Lampiran 18 Kunci Jawaban RPP 1 & 2 Dan 3	66

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel I Keadaan Guru SDN 068 Koto Perambahan Tahun Ajaran 2008/2009.....	22
Tabel II Keadaan Siswa SDN 068 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2008/2009	23
Tabel III Nama-Nama Siswa Kelas V SDN 068 Koto Perambahan Tahun Ajaran 2008/200.....	24
Tabel IV Sarana yang Ada di SDN 068 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur.....	25
Tabel V Prasarana yang Ada di SDN 068 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur.....	25
Tabe VI Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan.....	27
Tabel VII Hasil Belajar Siswa Sesudah Tindakan Pertemuan Pertama	30
Tabel VIII Hasil Belajar Siswa Sesudah Tindakan Ke Dua	33
Tabel IX Hasil Belajar Siswa sesudah Tindakan Pertemuan Ke Tiga	37
Tabel X Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Sebelum Dan Sesudah Tindakan .	39